



**International Journal of Education, Social Studies,
And Management (IJESSM)**

e-ISSN : 2775-4154

Volume 6, Issue 2, June 2026

The International Journal of Education, Social Studies, and Management (IJESSM) is published 3 times a year (**February, June, October**).

Focus : Education, Social, Economy, Management, and Culture.

LINK : <http://lppipublishing.com/index.php/ijessm>

Transformasi Digital dalam Praktik Akuntansi: Tinjauan Literatur Sistematis Atas Riset Indonesia 2021–2026

Nasihah Fauzia¹, Retno Dyah Pekerti², Amalia Siti Khodijah³

^{1,2,3} Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

ABSTRACT

Digital transformation has become a major factor that has changed the way accountants record, process, and present financial information, especially in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that dominate Indonesia's economic structure. This article aims to map how digital transformation is taking place in accounting practices in Indonesia as well as the factors that drive and hinder its implementation. This study uses a *systematic literature review* method of 32 national scientific articles published between 2021 and 2026, which are analyzed thematically and compared across methodological approaches. The results of the study show that the digital transformation of accounting has grown rapidly since 2024, dominated by research at the MSME level that focuses on the adoption of cloud-based accounting applications, spreadsheets, and digital payment systems. The factors of organizational readiness and digital literacy of business actors are proven to be more decisive for the success of digitalization than the availability of technology alone. At the corporate and professional levels, digital transformation is driving the shift in the role of accountants from transaction recorders to data analysts and strategic decision-making partners, as artificial intelligence, big data, and blockchain enter the accounting process. The study also identified research gaps in the aspect of long-term impact measurement and the lack of longitudinal studies. The main contribution of this article is to provide a thematic map and synthesis framework that can be used as a reference for researchers, practitioners, and policymakers in designing a more inclusive and sustainable accounting digitization strategy.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

21 June 2026

Revised

25 July 2026

Accepted

20 August 2026

Keywords

Corresponding

Author : 

Transformasi Digital, Praktik Akuntansi, Digitalisasi UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Studi Literatur.

nasihahfauzia@uncip.ac.id

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan penting dalam praktik akuntansi karena perkembangan teknologi informasi mengubah cara transaksi keuangan dicatat, diproses, diverifikasi, dan disajikan (Waty et al., 2023). Teknologi seperti *cloud accounting*, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/ AI*),

big data analytics, dan *blockchain* tidak hanya meningkatkan efisiensi proses akuntansi, tetapi juga mengubah tuntutan kompetensi profesi akuntan (Septianingsih et al., 2025). Perubahan tersebut semakin relevan di Indonesia karena sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam perekonomian nasional, sementara sebagian pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan belum optimal untuk mendukung pengambilan keputusan.

Urgensi transformasi digital juga terlihat dari semakin beragamnya bentuk teknologi yang digunakan dalam praktik akuntansi (Ulvah & Masyhuri, 2026). Pada tingkat UMKM, digitalisasi berkembang melalui penggunaan *spreadsheet*, aplikasi kasir, sistem pembayaran digital seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), hingga perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* (Aulia et al., 2026). Sementara itu, pada tingkat korporasi dan profesi akuntansi, penerapan AI, *big data*, dan *blockchain* mendorong perubahan fungsi akuntan dari pekerjaan administratif dan pencatatan transaksi menuju analisis data serta dukungan terhadap pengambilan keputusan strategis (Natanael et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital bukan hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga menyangkut kesiapan organisasi, literasi digital, kompetensi sumber daya manusia, dan perubahan peran profesi akuntansi.

Sejumlah penelitian terkini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan teknologi. Terdapat temuan yang menyatakan bahwa kesiapan organisasi berpengaruh kuat terhadap efektivitas praktik akuntansi manajemen (Trijunanto et al., 2026). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Karmila, 2026) serta (Mahasa & Nawangsari, 2025) yang menunjukkan pentingnya literasi digital, kesiapan pengguna, dan kemampuan organisasi dalam mengoptimalkan teknologi akuntansi. Pada sisi lain, (Nugrahanti et al., 2023) dan (Putri et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan AI, analisis data, dan *blockchain* dapat meningkatkan otomatisasi dan efisiensi proses akuntansi, tetapi sekaligus menuntut keterampilan baru serta perhatian terhadap keamanan data.

Penelitian pada konteks UMKM juga memperlihatkan bahwa digitalisasi berlangsung secara bertahap. (Majiding & Hidayatullah, 2025) serta (Hadyan et al., 2026) menunjukkan adanya pergeseran dari pencatatan manual menuju penggunaan *spreadsheet*, aplikasi sederhana, dan perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud*. (Nurfani et al., 2025) menemukan bahwa teknologi akuntansi digital memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan (Lestari & Hidayah, 2025) menunjukkan bahwa transformasi digital dan pengendalian internal berpengaruh signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi berpotensi memberikan manfaat pada efisiensi, kualitas informasi keuangan, dan pengendalian, tetapi tingkat keberhasilannya tetap dipengaruhi oleh kondisi internal organisasi.

Pada tingkat profesi, perubahan teknologi juga menghasilkan tuntutan kompetensi yang berbeda. (Maulana et al., 2023) dan (Negara, 2025) menunjukkan bahwa otomatisasi pekerjaan rutin mendorong pergeseran peran akuntan menjadi analis data dan mitra strategis organisasi. Perubahan tersebut menimbulkan kebutuhan terhadap literasi data, penguasaan sistem informasi, kemampuan analitis, serta etika dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian, transformasi digital dalam akuntansi perlu dipahami sebagai perubahan multidimensional yang mencakup teknologi, organisasi, sumber daya manusia, proses akuntansi, dan profesi.

Meskipun penelitian mengenai transformasi digital akuntansi di Indonesia terus meningkat, kajian yang tersedia masih cenderung terfragmentasi. Sebagian penelitian berfokus pada satu jenis UMKM, wilayah tertentu, atau teknologi tertentu, sedangkan penelitian lainnya membahas transformasi pada perusahaan besar atau profesi akuntan. Akibatnya, belum tersedia gambaran yang terintegrasi mengenai pola perkembangan riset, faktor pendorong dan penghambat, serta perbedaan karakteristik transformasi digital antara UMKM dan korporasi. Selain itu, sebagian besar penelitian masih menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga dinamika transformasi digital dalam jangka panjang belum dapat dipahami secara memadai.

Kesenjangan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian ke dalam satu kerangka sintesis. *Research gap* penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu masih terbatasnya kajian yang mempertemukan temuan transformasi digital pada level UMKM dan korporasi, dominannya penelitian *cross-sectional* dibandingkan penelitian longitudinal, serta masih terbatasnya integrasi antara digitalisasi akuntansi dan isu keberlanjutan atau *green accounting*. Padahal, penelitian terbaru mulai menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan *green accounting* memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan, sementara teknologi digital juga berpotensi meningkatkan transparansi pelaporan lingkungan.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis lintas konteks terhadap penelitian transformasi digital dalam praktik akuntansi di Indonesia periode 2021–2026. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada objek, teknologi, atau aspek tertentu, penelitian ini memetakan perkembangan riset secara tematik dengan mempertemukan isu digitalisasi praktik akuntansi UMKM, perubahan kompetensi dan peran profesi

akuntan, penerapan AI, *big data*, dan *blockchain*, kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, serta *green accounting*. Pendekatan tersebut diharapkan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai arah perkembangan transformasi digital akuntansi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memetakan pola dan tren perkembangan penelitian mengenai transformasi digital dalam praktik akuntansi di Indonesia selama periode 2021–2026; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat transformasi digital, khususnya kesiapan organisasi, literasi digital, kompetensi sumber daya manusia, teknologi, pendampingan, dan lingkungan pendukung; serta (3) menyintesis implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan praktik akuntansi yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi.

Karena penelitian ini merupakan studi literatur sistematis, hipotesis statistik tidak dirumuskan sebagaimana penelitian kuantitatif eksperimental. Sebagai arah analisis, penelitian ini berangkat dari proposisi bahwa keberhasilan transformasi digital dalam praktik akuntansi lebih kuat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, literasi digital, kompetensi pengguna, dan pendampingan dibandingkan ketersediaan teknologi semata. Aspek yang dikaji meliputi transformasi digital sebagai fenomena utama, kesiapan organisasi dan literasi digital sebagai faktor pendorong, keterbatasan kompetensi, keamanan data, biaya, dan resistensi organisasi sebagai faktor penghambat, serta efisiensi, kualitas laporan keuangan, perubahan peran akuntan, dan keberlanjutan sebagai implikasi transformasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau studi literatur sistematis terhadap 32 artikel ilmiah dan prosiding nasional yang diterbitkan pada 2021–2026. Artikel ditelusuri menggunakan kata kunci “transformasi digital akuntansi”, “digitalisasi UMKM”, dan “sistem informasi akuntansi digital”, kemudian dianalisis secara tematik dan komparatif berdasarkan konteks penelitian, metode, objek, serta temuan utama. Distribusi artikel berdasarkan tahun, metode, dan tema juga digunakan untuk memperjelas pola perkembangan penelitian. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan peta penelitian transformasi digital akuntansi di Indonesia sekaligus mengidentifikasi ruang pengembangan penelitian dan praktik pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) dengan desain kualitatif-deskriptif untuk memetakan perkembangan

penelitian mengenai transformasi digital dalam praktik akuntansi di Indonesia periode 2021–2026 (Septiani et al., 2026). Populasi penelitian mencakup seluruh artikel ilmiah nasional yang membahas transformasi digital, digitalisasi akuntansi, sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi digital dalam praktik akuntansi, serta perubahan peran profesi akuntan di Indonesia. Sampel penelitian ditetapkan secara purposive sampling berdasarkan kesesuaian artikel dengan fokus penelitian. Sebanyak 32 artikel jurnal ilmiah dan prosiding nasional yang diterbitkan pada periode 2021–2026 dipilih sebagai unit analisis. Artikel yang dipertahankan harus memiliki keterkaitan substantif dengan transformasi digital dalam praktik akuntansi di Indonesia dan menyediakan informasi mengenai objek, metode, atau temuan penelitian yang dapat diekstraksi. Artikel yang tidak relevan dengan fokus kajian atau tidak menyediakan informasi yang memadai tidak dimasukkan dalam corpus penelitian. Pemilihan 32 artikel tersebut sesuai dengan corpus yang digunakan dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian berupa lembar ekstraksi data (data extraction form) yang digunakan secara konsisten untuk mencatat informasi dari setiap artikel (Sabrina et al., 2026). Instrumen tersebut mencakup identitas artikel, nama penulis, tahun publikasi, jenis penelitian, objek atau konteks penelitian, teknologi yang dikaji, variabel atau fokus penelitian, serta temuan utama. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci “transformasi digital akuntansi”, “digitalisasi UMKM”, dan “sistem informasi akuntansi digital”. Setiap artikel yang memenuhi kriteria kemudian dibaca secara menyeluruh dan informasinya dicatat ke dalam matriks ekstraksi data untuk memudahkan proses klasifikasi dan perbandingan antarpublikasi.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi literatur, penyaringan relevansi, seleksi artikel, ekstraksi data, pengelompokan tema, analisis komparatif, dan sintesis hasil. Literatur dibatasi pada publikasi tahun 2021–2026 untuk menangkap perkembangan transformasi digital akuntansi pada periode yang relatif mutakhir. Setelah artikel terpilih, peneliti mengidentifikasi karakteristik metodologis, konteks penelitian, teknologi yang digunakan, serta temuan utama masing-masing artikel. Selanjutnya, hasil ekstraksi diklasifikasikan ke dalam tema yang memiliki kesamaan substansi sehingga memungkinkan dilakukan sintesis lintas penelitian. Prosedur tersebut menghasilkan 32 artikel sebagai corpus akhir penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik (thematic analysis). Pada tahap awal, temuan dari setiap artikel dikodekan berdasarkan isu yang muncul secara berulang. Kategori utama meliputi digitalisasi praktik akuntansi UMKM, peran dan kompetensi profesi akuntan, penerapan artificial

intelligence (AI), big data dan blockchain, kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal, serta green accounting dan nilai perusahaan. Setelah proses pengkodean, dilakukan analisis komparatif antartema dan antarmetode penelitian untuk mengidentifikasi pola konvergensi, perbedaan, serta kesenjangan penelitian. Data kuantitatif deskriptif berupa jumlah artikel berdasarkan tahun publikasi, metode penelitian, dan tema juga dihitung dan disajikan dalam bentuk tabel serta grafik untuk memperjelas distribusi literatur.

Untuk memastikan validitas dan keandalan proses kajian, penelitian menggunakan kriteria seleksi yang konsisten, instrumen ekstraksi data yang terstruktur, pembacaan menyeluruh terhadap artikel terpilih, serta pengelompokan temuan berdasarkan kategori tema yang telah ditetapkan. Konsistensi analisis dijaga dengan menggunakan unit informasi yang sama pada setiap artikel, yaitu penulis, tahun publikasi, metode penelitian, konteks atau objek penelitian, dan temuan utama. Validitas sintesis diperkuat melalui perbandingan temuan dari berbagai desain penelitian dan konteks, baik pada level UMKM maupun korporasi dan profesi akuntan. Dengan demikian, kesimpulan tidak didasarkan pada satu artikel atau satu jenis metode penelitian, tetapi pada pola temuan yang muncul secara berulang dalam corpus yang dikaji.

Analisis statistik inferensial tidak dilakukan terhadap 32 artikel karena penelitian ini tidak mengumpulkan data primer dari responden dan tidak menguji hubungan kausal antarvariabel. Statistik yang digunakan terbatas pada statistik deskriptif, yaitu frekuensi dan persentase untuk menggambarkan distribusi artikel berdasarkan tahun, metode penelitian, dan tema kajian. Perbandingan dilakukan secara deskriptif-komparatif terhadap temuan antarartikel, khususnya untuk melihat persamaan dan perbedaan faktor pendorong, hambatan, tingkat adopsi teknologi, serta dampak transformasi digital terhadap praktik akuntansi. Adapun hasil statistik inferensial yang dilaporkan dalam artikel seperti koefisien beta, nilai p , R^2 , dan hasil PLS-SEM merupakan hasil penelitian terdahulu yang disintesis, bukan hasil pengujian statistik yang dilakukan kembali dalam penelitian ini.

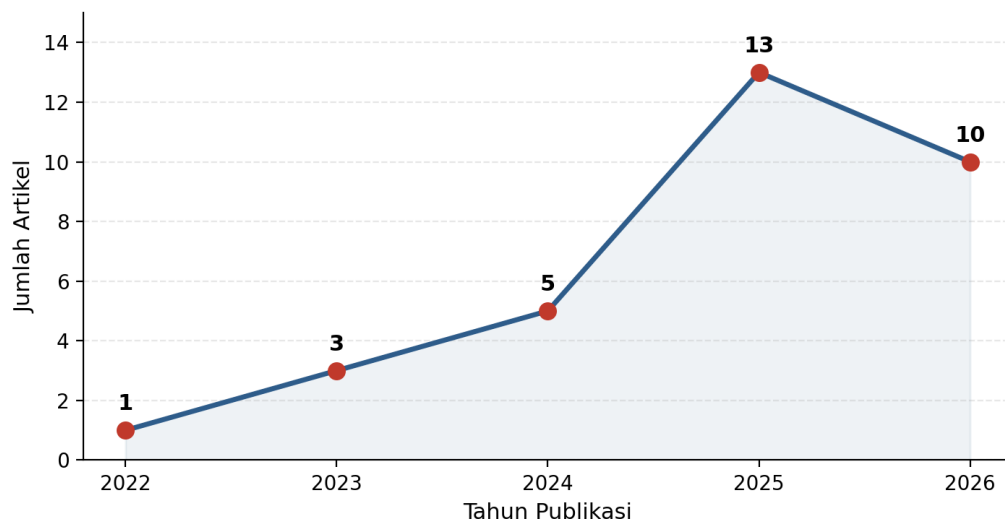
Cakupan metodologi penelitian dibatasi pada literatur nasional yang membahas transformasi digital dalam praktik akuntansi di Indonesia selama periode 2021–2026. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menghasilkan peta tematik mengenai perkembangan riset, faktor pendorong dan penghambat digitalisasi, serta perubahan peran profesi akuntan. Namun, metodologi ini memiliki keterbatasan karena hasil penelitian bergantung pada kualitas, kelengkapan, dan keragaman artikel yang tersedia dalam corpus kajian. Dominasi penelitian kualitatif dan studi pustaka dalam literatur yang dianalisis

juga membatasi generalisasi temuan secara kuantitatif lintas wilayah dan sektor usaha. Selain itu, dominasi desain cross-sectional dalam penelitian terdahulu menyebabkan dinamika transformasi digital dan keberlanjutan dampaknya dari waktu ke waktu belum dapat dipetakan secara longitudinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola dan Tren Publikasi

Dari 32 artikel yang dianalisis, ditemukan pola pertumbuhan publikasi yang meningkat tajam mulai tahun 2024 dan mencapai puncaknya pada tahun 2025 (13 artikel), sebagaimana ditunjukkan pada Grafik 1. Pola ini mengindikasikan bahwa isu transformasi digital akuntansi baru benar-benar menjadi arus utama riset akuntansi nasional dalam tiga tahun terakhir, sejalan dengan percepatan adopsi teknologi finansial pascapandemi dan meluasnya penggunaan QRIS serta aplikasi akuntansi berbasis cloud di kalangan UMKM Indonesia.



Grafik 1.

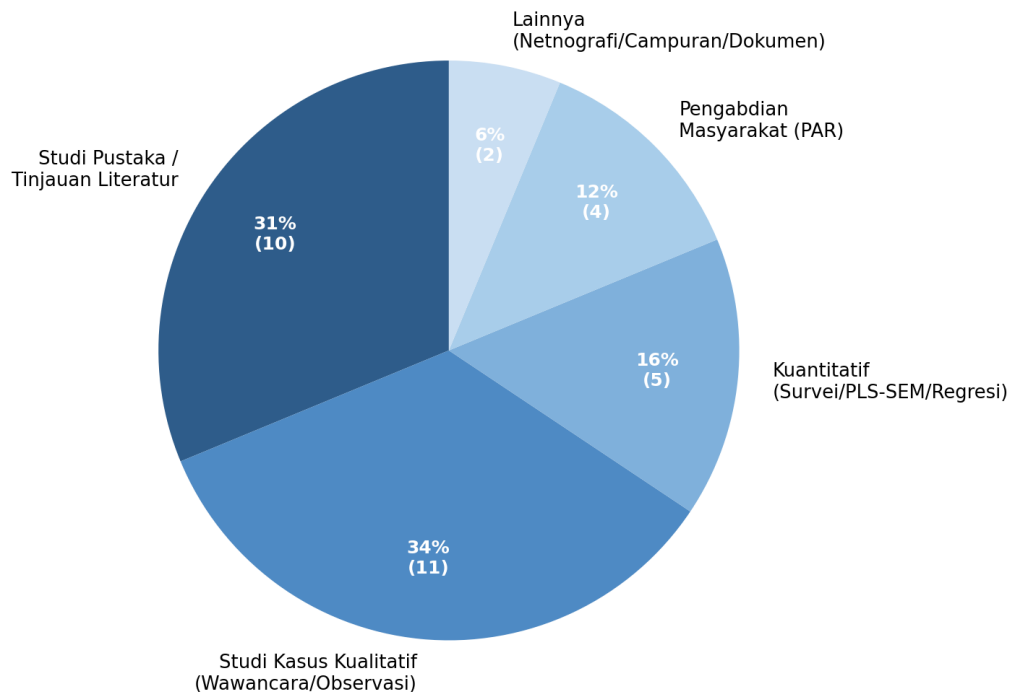
Tren Jumlah Artikel Tentang Transformasi Digital Dalam Akuntansi Tahun 2021-2026

Sumber: Hasil olahan penulis berdasarkan 32 artikel yang dikaji (2026)

Distribusi Metode Penelitian

Dari sisi metodologi (Grafik 2), penelitian dengan pendekatan kualitatif baik dalam bentuk studi kasus lapangan (34%) maupun studi pustaka/tinjauan literatur (31%)—mendominasi corpus artikel yang dikaji, jauh melampaui penelitian kuantitatif berbasis survei atau pemodelan statistik (16%). Dominasi ini masuk akal mengingat topik transformasi digital akuntansi pada UMKM lebih banyak dieksplorasi melalui wawancara mendalam dan observasi untuk

menangkap proses adopsi yang kontekstual dan bertahap, ketimbang diuji secara kausal-numerik. Namun, keterbatasan proporsi studi kuantitatif ini turut menjelaskan mengapa generalisasi temuan lintas wilayah dan sektor usaha di Indonesia masih perlu dilakukan secara hati-hati.



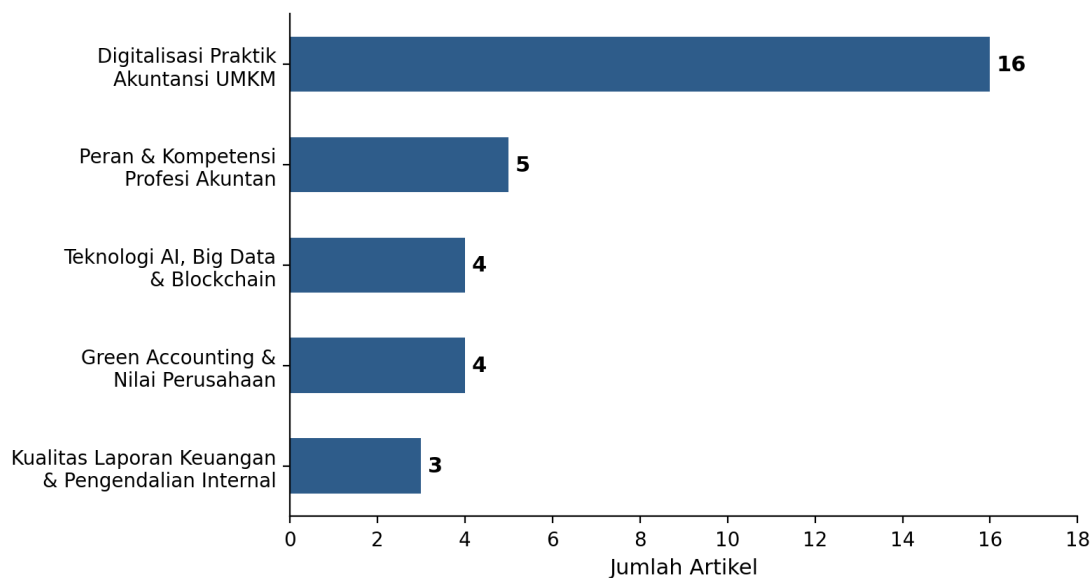
Grafik 2.

Distribusi Artikel Berdasarkan Pendekatan/Metode Penelitian

Sumber: Hasil olahan penulis berdasarkan 32 artikel yang dikaji (2026)

Peta Tematik Literatur

Grafik 3 memperlihatkan bahwa mayoritas artikel (16 dari 32 studi, atau 50%) berfokus pada digitalisasi praktik akuntansi di level UMKM mencakup adopsi aplikasi pencatatan sederhana, cloud accounting, dan sistem pembayaran digital. Tema kedua terbesar adalah peran dan kompetensi profesi akuntan (5 studi), diikuti oleh penerapan teknologi AI/big data/blockchain (4 studi) dan green accounting/nilai perusahaan (4 studi), serta kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal (3 studi). Konsentrasi riset yang begitu besar pada level UMKM menegaskan bahwa transformasi digital akuntansi di Indonesia saat ini adalah fenomena yang paling nyata terjadi dan paling banyak diteliti pada skala usaha mikro dan kecil, bukan pada level korporasi besar yang justru historisnya lebih dulu mengadopsi sistem informasi akuntansi modern.



Grafik 3.
Distribusi Artikel Berdasarkan Fokus Tematik
Sumber: Hasil olahan penulis berdasarkan 32 artikel yang dikaji (2026)

Tabel 1. Klasifikasi Tematik Studi tentang Transformasi Digital dalam Akuntansi			
Tema	Jumlah Artikel	Contoh Studi	Temuan Utama
Digitalisasi praktik akuntansi UMKM	16	Majiding & Hidayatullah (2025); Hadyan et al. (2025); Lawita et al. (2026)	Adopsi bertahap: manual → spreadsheet/aplikasi sederhana → sistem terintegrasi; literasi digital jadi penentu utama.
Peran & kompetensi profesi akuntan	5	Maulana et al. (2023); Septianingsih et al. (2025); Jaya Negara et al. (2023)	Pergeseran peran dari pencatat transaksi menjadi analis data dan mitra strategis pengambilan keputusan.
Teknologi AI, big data & blockchain	4	Putri (2024); Nugrahanti et al. (2023)	Otomatisasi meningkatkan efisiensi & deteksi kecurangan, namun menuntut keterampilan baru dan keamanan data.
Green accounting & nilai perusahaan	4	Wineh et al. (2026); Sari & Sisdianto (2025)	Digitalisasi memperkuat transparansi pelaporan lingkungan dan berkorelasi positif dengan nilai perusahaan.

Tema	Jumlah Artikel	Contoh Studi	Temuan Utama
Kualitas laporan keuangan & pengendalian internal	3	Lestari et al. (2025)	Transformasi digital dan pengendalian internal signifikan meningkatkan kualitas laporan; kompetensi SDM saja tidak cukup.

Pembahasan

Sebagaimana disajikan pada Tabel 1, tema “digitalisasi praktik akuntansi UMKM” secara konsisten menunjukkan pola tiga tahap adopsi: dari pencatatan manual, ke penggunaan spreadsheet/aplikasi sederhana, hingga (pada sebagian kecil kasus) migrasi ke software akuntansi terintegrasi seperti Zahir atau Accurate Accounting (Majiding & Hidayatullah, 2025); (Rukmini et al., 2026). Pola bertahap ini konsisten dengan Hadyan et al. (2025) pada UMKM coffee shop di Purworejo, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha bahkan belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM meskipun telah menggunakan aplikasi digital sederhana. Artinya, digitalisasi pencatatan transaksi tidak serta-merta berarti kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku sebuah nuansa penting yang sering luput dari optimisme naratif “UMKM go digital”.

Pada dimensi peran profesi akuntan, sintesis temuan Maulana et al. (2023), Septianingsih et al. (2025), dan Putri (2024) memperlihatkan konvergensi argumen bahwa otomatisasi tugas rutin (pencatatan, rekonsiliasi, pelaporan) melalui AI dan cloud accounting mendorong pergeseran peran akuntan menjadi analis data dan mitra pengambilan keputusan strategis. Pergeseran ini konsisten dengan teori *technology-augmented labor* yang memandang teknologi bukan sebagai pengganti tenaga kerja, melainkan sebagai pengungkit nilai tambah kompetensi baru. Namun demikian, studi-studi ini juga sepakat mengidentifikasi tantangan yang sama: kesenjangan keterampilan digital (*skills gap*), kekhawatiran keamanan data, serta kebutuhan penyesuaian kurikulum pendidikan akuntansi (Fauziyyah, 2022); (Negara et al., 2023) yang hingga kini belum banyak direspons secara sistematis oleh institusi pendidikan tinggi akuntansi di Indonesia.

Menariknya, temuan mengenai faktor penentu keberhasilan digitalisasi menunjukkan pola yang berulang di berbagai konteks: kesiapan organisasi dan literasi digital pengguna secara konsisten lebih berpengaruh dibandingkan sekadar ketersediaan teknologi. Yuliati (2025) menemukan koefisien beta kesiapan organisasi sebesar 0,694, jauh lebih tinggi dibandingkan adopsi

teknologi semata. Temuan serupa muncul pada studi kesiapan UMKM kuliner di Kupang (Abrantes et al., 2026), yang menunjukkan kesiapan teknologi dan finansial tergolong baik, namun kesiapan sumber daya manusia dan lingkungan pendukung (sosialisasi, pendampingan) masih lemah. Pola ini juga dikonfirmasi oleh studi persepsi UMKM Surabaya (Mahasa & Nawangsari, 2025) yang mendapati persepsi pelaku usaha bersifat dualistik: sebagian meyakini manfaat efisiensi digitalisasi, sementara sebagian lain ragu karena rendahnya literasi keuangan-digital dan kekhawatiran keamanan data.

Konvergensi temuan lintas lima studi berbeda ini memperkuat argumen bahwa strategi digitalisasi akuntansi UMKM yang efektif harus diprioritaskan pada pendampingan dan literasi, bukan semata-mata penyediaan aplikasi atau insentif teknologi.

Tabel 2.
Perbandingan Hasil Studi Kuantitatif tentang Pengaruh Transformasi Digital

Peneliti (Tahun)	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Statistik	Signifikansi
Yulianti (2025)	Adopsi teknologi & kesiapan organisasi	Efektivitas praktik akuntansi manajemen	β kesiapan organisasi = 0,694	$p < 0,05$
Lestari et al. (2025)	Transformasi digital, kompetensi SDM, pengendalian internal	Kualitas laporan keuangan UMKM	Transformasi digital & pengendalian internal signifikan; SDM tidak signifikan	PLS-SEM
Nurfani et al. (2025)	Teknologi akuntansi digital	Efisiensi pengelolaan keuangan UMKM	Pengaruh positif signifikan (regresi sederhana)	$n = 93$
Wineh et al. (2026)	Green accounting & kualitas SIA	Nilai perusahaan (Tobin's Q)	$\beta = 0,377$ (green accounting); $\beta = 0,217$ (kualitas SIA); $R^2 = 0,716$	$p < 0,001$
Luckyanayu & Valdiansyah (2026)	Akuntansi hijau & kompetensi digital	Kinerja berkelanjutan UMKM	Signifikan positif; regulasi pemerintah tidak signifikan sebagai	$n = 93$

Peneliti (Tahun)	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Statistik	Signifikansi
			moderator	

Sebagai perbandingan kuantitatif, Tabel 2 merangkum lima studi berdesain kuantitatif yang menguji pengaruh transformasi digital secara statistik. Seluruh studi ini secara konsisten melaporkan pengaruh positif dan signifikan dari transformasi/teknologi digital terhadap variabel keuangan yang diuji—baik efisiensi pengelolaan keuangan (Nurfani et al., 2025), efektivitas praktik akuntansi manajemen (Yuliati, 2025), kualitas laporan keuangan (Lestari et al., 2025), maupun nilai perusahaan melalui jalur green accounting dan kualitas sistem informasi akuntansi (Wineh et al., 2026). Satu-satunya temuan yang menyimpang dari konsistensi ini adalah pengaruh kompetensi SDM yang tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada studi Lestari et al. (2025) sebuah anomali yang justru memperkuat argumen dari kelompok studi kualitatif bahwa faktor kesiapan organisasi dan sistem pengendalian internal lebih determinan dibandingkan kompetensi individu semata.

Pada aspek keberlanjutan lingkungan, tema green accounting yang berpadu dengan transformasi digital masih tergolong subtema minor namun menunjukkan sinyal pertumbuhan. Wineh et al. (2026) menemukan bahwa green accounting (koefisien 0,377, $p < 0,001$) dan kualitas sistem informasi akuntansi (koefisien 0,217, $p < 0,001$) sama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), dengan daya jelas model (R^2) sebesar 0,716. Sementara itu, Sari & Sisdianto (2025) pada konteks sektor energi terbarukan menemukan bahwa teknologi digital seperti big data dan IoT meningkatkan akurasi dan transparansi pelaporan dampak lingkungan, meski implementasinya masih dihambat oleh keterbatasan infrastruktur, privasi data, dan resistensi budaya organisasi. Kedua studi ini mengindikasikan arah riset masa depan yang menjanjikan: integrasi digitalisasi akuntansi dengan agenda keberlanjutan (environmental, social, governance) yang hingga kini masih jarang dieksplorasi secara mendalam dalam literatur akuntansi Indonesia.

Secara keseluruhan, sintesis temuan di atas menghasilkan tiga insight utama yang menjadi kontribusi penelitian ini. Pertama, transformasi digital akuntansi di Indonesia bukanlah proses linier tunggal, melainkan berlangsung pada dua kecepatan berbeda: cepat dan didorong faktor infrastruktur pada level korporasi besar, namun lambat dan didorong faktor literasi-pondampingan pada level UMKM. Kedua, keberhasilan digitalisasi pada skala

apapun lebih ditentukan oleh kesiapan non-teknis (organisasi, literasi, budaya) dibandingkan ketersediaan teknologi itu sendiri, sebuah temuan yang konsisten muncul di sembilan dari sepuluh studi lapangan yang ditinjau. Ketiga, pergeseran peran profesi akuntan menuju fungsi analitis-strategis berjalan seiring, namun belum sepenuhnya direspons oleh sistem pendidikan dan sertifikasi akuntansi di Indonesia, sehingga membuka ruang riset dan kebijakan lanjutan yang penting untuk digarap.

Implikasi Teoretis dan Praktis

Temuan-temuan tersebut memberikan implikasi teoretis dan praktis yang saling melengkapi. Secara teoretis, sintesis ini memperkaya kerangka *technology readiness* dengan menunjukkan bahwa pada konteks negara berkembang seperti Indonesia, dimensi kesiapan sumber daya manusia dan ekosistem pendampingan perlu diberi bobot yang setara bahkan pada beberapa kasus lebih besar dibandingkan dimensi kesiapan teknologi dan finansial yang selama ini menjadi fokus utama literatur global. Kerangka *digital accounting ecosystem* juga perlu diperluas dengan memasukkan variabel kelembagaan pembiayaan, mengingat bukti empiris menunjukkan keterkaitan erat antara digitalisasi pencatatan dan akses permodalan UMKM.

Secara praktis, temuan ini merekomendasikan tiga langkah strategis. Pertama, bagi pelaku UMKM, prioritas investasi sebaiknya diarahkan pada peningkatan literasi digital dan pendampingan berkelanjutan, bukan semata-mata pembelian lisensi aplikasi akuntansi premium yang berisiko tidak termanfaatkan optimal. Kedua, bagi lembaga pembina dan pemerintah daerah, program digitalisasi UMKM perlu dirancang secara inklusif dengan pendampingan pascapelatihan yang terjadwal, mengingat riset menunjukkan pemahaman yang diperoleh dari pelatihan singkat cenderung menurun tanpa penguatan lanjutan. Ketiga, bagi institusi pendidikan tinggi akuntansi, kurikulum perlu diperbarui untuk mengintegrasikan kompetensi analitik data, etika teknologi, dan literasi sistem informasi akuntansi digital sebagai respons atas pergeseran peran profesi akuntan yang telah dikonfirmasi oleh berbagai studi dalam tinjauan ini.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah menjadi bagian penting dalam perkembangan praktik akuntansi di Indonesia, terutama pada UMKM, dengan tren penelitian yang meningkat pesat sejak 2024. Sintesis terhadap 32 artikel periode 2021–2026 memperlihatkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak terutama ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi oleh kesiapan organisasi, literasi digital, dan pendampingan berkelanjutan. Temuan

ini memperkuat penelitian terdahulu yang menempatkan faktor non-teknis sebagai penentu penting keberhasilan adopsi teknologi, sekaligus menunjukkan adanya perbedaan tingkat kematangan digital antara UMKM dan korporasi.

Temuan lain yang penting adalah perubahan peran akuntan dari pencatat transaksi menuju analis data dan mitra strategis seiring meningkatnya penggunaan AI, big data, dan blockchain. Karena itu, transformasi digital tidak cukup dipahami sebagai proses penggantian sistem manual dengan aplikasi, tetapi sebagai perubahan kompetensi, proses kerja, dan cara pengambilan keputusan. Secara praktis, hasil kajian ini menegaskan bahwa strategi digitalisasi perlu diarahkan pada penguatan literasi dan pendampingan, pembaruan kompetensi akuntan, serta dukungan kebijakan yang berkelanjutan, khususnya bagi UMKM. Secara ilmiah, temuan ini layak menjadi pijakan bagi penelitian longitudinal dan kajian yang mengintegrasikan digitalisasi akuntansi dengan keberlanjutan, karena kedua aspek tersebut masih relatif terbatas dalam literatur Indonesia.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Cipasung Tasikmalaya atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengapresiasi kontribusi seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelusuran, pengumpulan, dan pengolahan literatur sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, T. Z., Sudarmanto, E., Afifi, Z., Windasari, I., Prayogi, G. D., & Fauziah, D. A. (2026). *UMKM Mandiri Finansial: Menuju Sukses melalui Akuntansi Digital*. Minhaj Pustaka.
- Hadyan, M. F. Bin, Saleh, M. A., Aldalaqan, S., Mushiba, A. M., Alasmari, A. M., Fageih, E. A., & Peer-Zada, A. A. (2026). A novel homozygous CA5A gene deletion in carbonic anhydrase VA deficiency presenting as developmental delay without metabolic crisis. *Molecular Genetics and Metabolism Reports*, 46, 101294.
- Karmila, K. (2026). Transformasi Digital dalam Akuntansi: Analisis Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan dalam Entitas Bisnis. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(4), 612–620.
- Lestari, P., & Hidayah, R. N. (2025). Exploring key themes in halal tourism

- studies: A systematic literature review approach. *Halal Studies and Society*, 2(2), 18–21.
- Mahasa, H. A., & Nawangsari, A. T. (2025). Persepsi dan Praktik Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya pada Era Transformasi Digital. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(5), 1262–1275.
- Majiding, N. C., & Hidayatullah, A. M. S. (2025). Transformasi digital dalam praktik akuntansi UMKM: Studi kasus implementasi software akuntansi berbasis cloud. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 7(2), 147–155.
- Maulana, A., Idroes, G. M., Kemala, P., Maulydia, N. B., Sasmita, N. R., Tallei, T. E., Sofyan, H., & Rusyana, A. (2023). Leveraging artificial intelligence to predict student performance: A comparative machine learning approach. *Journal of Educational Management and Learning*, 1(2), 64–70.
- Natanael, Y. A., Pertiwi, T., Hasrul, S., & Jamaris, E. (2025). Dampak Digitalisasi pada Profesi Akuntansi: Tantangan dan Peluang bagi Akuntan Masa Depan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–15.
- Negara, M. H. J. (2025). Improving English Listening Skills for Vocational Students Through Interactive ICT Tools. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 13(2), 5360–5377.
- Nugrahanti, T. P., Andriani, E., Majid, J., Syafri, M., & Waoma, S. (2023). Interplay of Economics, Entrepreneurship, and Auditing: Unveiling Financial Accountability and Performance in Business Ventures. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(08), 412–419.
- Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak penggunaan teknologi akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663.
- Putri, L. I., Begimbetova, G., Sa'idah, N., & Murfi, A. (2024). Evaluating the impact of ethnomathematics on mathematics achievement: A meta-analysis of studies from 2014-2024. *Global Educational Research Review*, 1(3), 110–122.
- Sabrina, I. S., Fauzi, I., Amalia, K., Afifah, I. N., & Azizah, M. R. (2026). Analisis teknik pengumpulan data dan analisis data dalam metodologi penelitian tindakan kelas: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 115–124.
- Septiani, M. R., Kurnia, N., Subhan, A., Gunawan, G., & Tania, R. (2026). Strategi Transformasi Digital UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing dan Keberlanjutan Bisnis di Indonesia:(Systematic Literature Review). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 5639–5657.

- Septianingsih, C. A., Ratnasari, P., Awaliah, A. U., & Una, B. K. (2025). Dampak transformasi digital terhadap peran akuntan di perusahaan startup. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(3), 4414–4425.
- Trijunanto, E., Arie, I., & Saerang, V. E. (2026). IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA UMKM DI ERA DIGITAL. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 19(1).
- Ulvah, S., & Masyhuri, M. (2026). Analisis Dampak Transformasi Digital Terhadap Profesi Akuntansi: Perspektif Peran Strategis Akuntan Dan Adaptasi Teknologi. *Journal of Economic and Business Advancement*, 1(4), 189–197.
- Waty, E., Sulistiana, I., Siskawati, E., Judijanto, L., & Maghfur, I. (2023). *AKUNTANSI DIGITAL: Transformasi pembukuan di era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.